

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji literasi keuangan, kemajuan teknologi, fear of missing out, dan persepsi risiko terhadap minat investasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan hasil penelitian terdahulu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan memberikan kontribusi terhadap minat investasi crypto pada Gen Z Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi mendorong gen z dapat mengelola keuangan pribadi baik jangka pendek maupun panjang sehingga dapat cenderung tertarik untuk mulai berinvestasi. Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi dalam aset crypto.
2. Kemajuan teknologi memberikan kontribusi terhadap minat investasi crypto pada Gen Z Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses informasi dan teknologi digital yang semakin berkembang memberikan keyakinan bagi Gen Z untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin canggih dan user-friendly teknologi yang tersedia, maka semakin besar pula minat generasi ini untuk berpartisipasi dalam investasi crypto.
3. Fear of Missing Out (FoMO) memberikan kontribusi terhadap minat investasi crypto pada Gen Z Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa rasa takut, cemas, dan khawatir tertinggal dari peluang yang sudah dimanfaatkan orang lain terutama yang

muncul dari media sosial dan lingkungan sekitar dapat mendorong individu untuk segera berinvestasi. Semakin tinggi tingkat FoMO yang dirasakan seseorang, maka semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi dalam aset crypto.

4. Persepsi risiko memberikan kontribusi terhadap minat investasi crypto pada Gen Z Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa gen z yang melihat risiko pada investasi ini justru sebagai peluang dan merasa mampu mengelola risiko tersebut cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk terlibat dalam investasi crypto. Semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki, maka semakin tinggi pula minat individu untuk berinvestasi dalam aset crypto.

5.2 Saran

1. Generasi Z perlu meningkatkan literasi keuangan, khususnya terkait dengan aset digital seperti cryptocurrency. Pemahaman yang baik mengenai konsep dasar keuangan, manajemen risiko, serta mekanisme kerja aset crypto akan membantu Gen Z mengambil keputusan investasi yang lebih baik.

2. Gen Z disarankan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi secara optimal dengan cara mencoba dan menggali teknologi yang tersedia seperti media edukatif dan platform digital untuk mendukung aktivitas investasi. Hal tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri serta keyakinan Gen Z dalam memulai investasi di aset crypto.

3. Kesadaran terhadap pengaruh Fear of Missing Out (FoMO) perlu ditingkatkan di kalangan Gen Z. Banyaknya informasi dan tren yang tersebar melalui media sosial bisa memicu keputusan investasi impulsif. Oleh karena itu, Gen Z perlu

membangun sikap kritis dalam menyaring informasi serta mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan logis, bukan hanya dorongan emosional.

4. Gen Z perlu mengembangkan persepsi risiko yang matang, terutama dalam menghadapi volatilitas pasar crypto dengan belajar mengetahui tingkat resiko yang dapat dikelola dengan baik. Pemahaman bahwa risiko adalah bagian dari proses investasi akan membantu mereka tetap tenang dan terarah dalam mengelola portofolio, tanpa mudah terpengaruh oleh fluktuasi jangka pendek.

5. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel dan cakupan populasi, sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang relevan dengan perilaku investasi Gen Z. Selain itu, cakupan wilayah juga dapat diperluas untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai minat investasi crypto di kalangan Gen Z secara umum.